

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengembangan model pembelajaran proyek berbasis jurnalistik dengan produk buletin dalam pembelajaran menulis teks berita, serta melakukan analisis dan pembahasan terhadap data yang telah dikumpulkan, maka pada bab ini akan diuraikan (a) simpulan, dan (b) rekomendasi dari penelitian ini.

A. Simpulan

Mengacu pada bagian rumusan masalah serta hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Hasil temuan pada profil pembelajaran menulis teks berita yang berlangsung di SMAN 3 Tualang sebagai berikut. Pertama, sebagian besar guru belum memahami hakikat pembelajaran berbasis proyek. Kedua, perangkat pembelajaran guru selain belum mengakomodir pembelajaran proyek, juga masih memerlukan evaluasi terkait indikator dan model pembelajaran. Ketiga, terkait proses pembelajaran menulis teks berita di sekolah, hasil angket memperlihatkan sebagian besar siswa menyukai materi pembelajaran menulis teks berita. Hasil angket juga memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa merasa tidak bersemangat apabila diberi tugas oleh guru untuk menulis teks berita. Sementara itu, hanya sebagian kecil siswa yang mengaku bersemangat jika mendapat tugas untuk menciptakan teks berita.
2. Konsep pengembangan model pembelajaran proyek berbasis jurnalistik dengan produk buletin, meliputi beberapa hal sebagai berikut. Pertama, konsep pembelajaran proyek yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *project based learning* (PjBL) yang dalam pelaksanaannya secara teknis memadukan teknik penulisan *feature human interest*. Langkah-langkah dasar di dalam pembelajaran proyek seperti tertera di dalam panduan pelaksanaan model pembelajaran proyek oleh kementerian pendidikan nasional adalah sebagai

berikut. (a) Persiapan, (b) Pelaksanaan, dan (c) Evaluasi. Kedua, teknik penulisan *feature human interest* digunakan pada tahap pelaksanaan pembelajaran proyek, setelah tahap perencanaan ramping dikerjakan siswa. Adapun langkah penulisan *feature* secara umum dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) memilih topik, (2) menulis judul, (3) menulis intro, (4) menulis isi \, dan (5) menulis penutup.

3. Pelaksanaan dan pengembangan model pembelajaran proyek berbasis jurnalistik dengan produk buletin, meliputi hal-hal sebagai berikut. Pertama, desain awal yang telah digambarkan pada bagian sebelumnya itu kemudian dikembangkan melalui tahap validasi desain awal dengan bantuan penilai dari para pakar ahli (*judgement expert*) . Keseluruhan revisi hasil penilaian oleh para pakar itu kemudian dimanfaatkan oleh peneliti untuk menyusun draf awal yang akan dikembangkan lagi melalui serangkaian uji coba di lapangan (sekolah), yaitu ujicoba terbatas dan ujicoba luas. Kedua, pelaksanaan ujicoba terbatas dalam penelitian ini dilaksanakan dalam satu putaran yaitu di kelas X IPA 1 SMAN 3 Tualang. Ketiga, revisi hasil ujicoba terbatas tersebut digunakan untuk memperbaiki draf yang selanjutnya akan diujicobakan dalam uji luas. Keempat, pelaksanaan ujicoba luas dilaksanakan dalam tiga putaran, yakni kelas X IPA 1 SMAN 2 Tambang, kelas X IPA 1 SMAN 1 Kerinci, dan kelas X IPS 1 SMAN 7 Pekanbaru. Kelima, berdasarkan keseluruhan hasil penilaian tes menulis teks berita, dapat dijelaskan bahwa pengembangan model pembelajaran proyek berbasis jurnalistik dengan produk buletin yang dilaksanakan dalam penelitian ini terbukti meningkatkan keterampilan menulis teks berita, baik pada tahap pendahuluan maupun pada tahap pengembangan melalui uji coba terbatas dan uji coba luas. Peningkatan keterampilan menulis teks berita itu terlihat dari hasil nilai rata-rata pascates pada tahap uji coba terbatas yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pratesnya pada tahap pendahuluan. Sementara itu, hasil nilai rata-rata pascates pada tahap uji coba luas pun lebih tinggi daripada nilai rata-rata pascates pada tahap uji coba terbatas. Keenam, siswa memberikan tanggapan positif atas pelaksanaan model pembelajaran proyek berbasis jurnalistik dengan produk buletin, dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini dapat dilihat dari jawaban anak

melalui angket yang diberikan untuk menanggapi model pembelajaran yang telah dilaksanakan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran dalam upaya mengatasi kendala pada pembelajaran menulis teks berita di SMA sebagai berikut.

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran proyek berbasis jurnalistik dengan produk buletin terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa. Namun masih diperlukan penelitian lanjutan terkait efektifitas model pengembangan proyek ini untuk pembelajaran jenis teks yang berbeda. Seperti pembelajaran menulis teks editorial, opini atau esai, dan lain-lain.
2. Penelitian ini masih terbatas karena pengembangan pembelajaran menulis teks berita melalui model pembelajaran proyek jurnalistik baru dilakukan melalui tahap uji terbatas dan uji luas sampai menghasilkan draf final. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan melalui tahap uji pelaksanaan lapangan setelah dilakukan penyebarluasan model. Masukan dari pelaksanaan lapangan itu dapat menjadi bahan evaluasi untuk menyempurnakan kembali draf final yang telah dihasilkan dalam penelitian ini. Dengan demikian draf final yang telah disempurnakan itu diharapkan dapat dituangkan ke dalam bentuk buku panduan yang selanjutnya disosialisasikan secara luas.